

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

6.1.1 Tingkat luka perineum pada ibu nifas sebelum diberikan rebusan daun belimbing wuluh.

Berdasarkan tabel 4.1 didapatkan bahwa 20 responden dengan luka sembuh kurang baik sebanyak 20 responden (100%) di PMB Sri Wahyuningsih Pakisaji Kabupaten Malang.

6.1.2 Tingkat luka perineum pada ibu nifas sesudah diberikan rebusan daun belimbing wuluh

Berdasarkan tabel 4.4 didapatkan bahwa 20 responden dengan luka sembuh sedang sebanyak 10 responden (50%) dan ibu dengan luka sembuh baik sebanyak 10 responden (50%) di PMB Sri Wahyuningsih Pakisaji Kabupaten Malang.

6.1.3 Mengevaluasi luka perienum pada ibu nifas.

Berdasarkan hasil *uji wilcoxon* didapatkan p value (0,000) yang kurang dari nilai α (0.05) yang berarti H_1 diterima, sehingga dapat dinyatakan ada pengaruh pemberian daun belimbing wuluh terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu nifas di PMB Sri Wahyuningsih Pakisaji Kabupaten Malang.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan agar hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi baru sebagai sarana informasi dan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya tentang manfaat pemberian rebusan daun belimbing wuluh terhadap penurunan luka perineum pada ibu nifas serta diharapkan bagi pendidikan untuk menambah referensi buku-buku terbaru untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah selanjutnya.

6.2.2 Bagi Lahan Praktek

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam memberikan asuhan kepada ibu nifas yang mengalami luka perineum dengan pemberian rebusan daun belimbing wuluh.

6.2.3 Bagi Subjek Penelitian

Diharapkan ibu nifas yang mengalami luka perineum dapat melakukan terapi rebusan daun belimbing wuluh untuk mengurangi penyembuhan luka perineum.

6.2.4 Bagi Peneliti

Diharapkan peneliti dapat menambah ilmu dan wawasan peneliti sehingga peneliti dapat menerapkan dengan benar. Serta peneliti diharapkan dapat menerapkan pemberian rebusan daun belimbing wuluh pada ibu nifas yang mengalami luka perineum.

6.2.5 Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat khususnya ibu nifas yang mengalami luka perineum dapat menerapkan pemberian rebusan daun belimbing wuluh terhadap penurunan luka perineum.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati. 2014. *Asuhan Kebidanan Nifas*. Nuha Medika: Yogyakarta. Anggraeni, 2010. *Asuhan Kebidanan Masa Nifas*. : Rineka Cipta: Yogyakarta
- Anggraini. 2014. *Asuhan Kebidanan Masa Nifas*. Yogyakarta: CV Pustaka Rihama
- Arisandi, Y. dan Y. Andriani. 2008. *Khasiat Tanaman Obat*. Jakarta: Pustaka Buku Murah
- Arikunto. 2015. *Prosedur Penelitian Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Azizah. 2011. *Asuhan Keperawatan Keluarga*. Jakarta: EGC
- Boyle, M. 2009. *Seni Praktik Kebidanan Pemulihan Luka*. EGC. Jakarta
- Depkes RI, 2006. *Depresi Pasca Kehamilan*. Jakarta: Promkes. Diakses tanggal 16 juli 2016
- Dewi. 2014. *Asuhan Kehamilan Untuk Kebidanan*. Jakarta. Salemba Medika.
- Faharani, B.G.R. 2009. Uji Aktivitas Antibakteri Daun Belimbing Wuluh (*Averrhoa bilimbi Linn*).
- Manuaba, L.B.G. (2010). *Ilmu kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berebcana untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta: EGC
- Mansur. 2014. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas*. Yogyakarta: Media Press
- Marmi. 2014. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas (Puerperium Care)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Notoatmodjo. 2010. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nugroho. 2014. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan (Nifas)*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Rohani, dkk. (2011). *Asuhan Pada Mas Persalinan*. Jakarta: Salemba Medika
- Rujiyah, dkk. (2011). *Asuhan Kebidanan III (Nifas)*. Jakarta: Trans Info Media
- Utami. 2014. *Ibu Pasca Persalinan Dan Daun Belimbing Wuluh*. Pekanbaru
- Saifuddin, A.B. (2010). *Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo (Edisi Ketiga)*. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Sri Utami. Juni 2014. Uji Aktivitas Antibakteri Daun Belimbing Wuluh (*Averrhoa bilimbi Linn*).
- Sulistyawati, A. 2009. *Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas*. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET